

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Analisis Data

#### 4.1.1 Karakteristik Responden

Penelitian menggunakan dataa priimer yang dikunpulkan nelalui kuesiioner diibagikan kepada 126 respondem penelitian. Kuesioner disebarakan melalui Google Form, dan data ini digunakan untuk mengidentifikasi demografi responden seperti jenis kelamin, usia, tempat tinggal, pkerjaan, dan pndapatan.

##### 4.1.1.1 Hasil Analisis Data Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil survei menunjukkan bahwa responden terbaagi menjadii dua katgori berdasarkan jenis kelamin: respondeen lakilaki dan perempuan:

Tabel 4.1 Karakteristiik Respoonden Berdasarkan Jeniis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki – Laki	82	65,1%
Perempuan	44	34,9%
Total	126	100%

Konsumen Mei Setan Njerit didominasi oleh responden lakilaki sebanyak 82 orang, atau 65,1% dari 126 orang yang disurvei, sedangkan responden perempuan berjumlah 44 orang, atau 34,9%.

##### 4.1.1.2 Hasil Analisis Data Responden Berdasarkan Usia

Hasil dari penyebran kuesiioner yang dilakukan oleh peneliiti menunjukkan data respnden yang terkategorikan berdasarkan usiia sebgai berikut:

Tabel 4.2 Karakteriistik Respoonden Berdasarkan Usiia

Usia	Jumlah	Presentase (%)
<15 Tahun	1	0,8
15 – 20 Tahun	54	42,8
20 – 25 Tahun	69	54,8
>25 Tahun	2	1,6
Total	126	100%

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tabel 4.2 menunjukkan dari 126 responden terdapat 1 orang atau 0,8% yang berusia kurang dari 15 tahun, terdapat 54 orang atau 42,8% yang berusia 15 – 20 tahun, terdapat 69 orang atau 54,8% yang berusia 20 – 25 tahun dan terdapat 2 orang atau 1,6% yang berusia lebih dari 25 tahun. Dapat disimpulkan bahwa konsumen Mei Setan Njerit didominasi dengan responden dengan usia 20 – 25 tahun sebanyak 69 orang.

#### 4.1.1.3 Hasil Analisis Data Responden Berdasarkan Domisili

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah disebar oleh peneliti diperoleh data responden berdasarkan domisili sebagai berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

<b>Domisili</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase (%)</b>
Jakarta Barat	72	57,1%
Jakarta Utara	1	0,8%
Jakarta Selatan	43	34,1%
Jakarta Timur	5	4%
Jakarta Pusat	5	4%
Total	126	100%

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tabel 4.3 menunjukkan dari 126 responden terdapat 72 orang atau 57,1% yang berdomisili di Jakarta Barat, terdapat 1 orang atau 0,8% yang berdomisili di Jakarta Utara, terdapat 43 orang atau 34,1% yang berdomisili di Jakarta Selatan, terdapat 5 orang atau 4% yang berdomisili di Jakarta Timur, terdapat 5 orang atau 4% yang berdomisili di Jakarta Pusat. Dapat disimpulkan bahwa konsumen Mei Setan Njerit didominasi dengan responden berdomisili di Jakarta Barat sebanyak 72 orang.

#### 4.1.1.4 Hasil Analisis Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah disebarikan oleh peneliti diiperoleh data reesponden berdasarkan pekerjaan sebaagai berikut:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase (%)</b>
Mahasiswa	85	67,5%
Siswa	22	17,5%
Pegawai	5	4%
Karyawan Swasta	7	5,6%
Lainnya	7	5,6%
Total	126	100%

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tabel 4.4 menunjukkan dari 126 responden terdapat 85 orang atau 67,5% yang berstatus sebagai mahasiswa, terdapat 22 orang atau 17,5% yang berstatus sebagai siswa, terdapat 5 orang atau 4% yang bekerja sebagai pegawai, terdapat 7 orang atau 5,6% yang bekerja sebagai karyawan swasta dan terdapat 7 orang atau 5,6% yang bekerja sebagai lainnya, Dapat disimpulkan bahwa konsumen Mei Setan Njerit didominasi dengan responden yang berstatus sebagai mahasiswa sebanyak 85 orang.

#### 4.1.1.5 Hasil Analisi Data Responden Berdasarkan Pendapatan

Berdasarkan hasil dari kuesiioner yang telah disebarikan oleh peneliti diiperoleh data responden berdasarkan pendapatan sebaagai berikut:

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

<b>Pendapatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase (%)</b>
Rp.5000.000 – Rp.1.000.000	71	56,3%
Rp.1.000.000 – Rp.3.000.000	28	22,2%
Rp.3.000.000 – Rp.5.000.000	20	15,9%
>Rp.5.000.000	7	5,6%
Total	126	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Output SPSS 23

Dari 126 orang yang disurvei, 71 orang, atau 56,3%, memiliki pendapatan antara Rp.500.000 dan Rp.1.000.000, 28 orang, atau 22,2%, memiliki pendapatan antara Rp.1.000.000 dan Rp.3.000.000, 20 orang, atau 15,9%, memiliki pendapatan antara Rp.3.000.000 dan Rp.5.000.000, dan 7 orang, atau 5,6%, memiliki pendapatan di atas Rp.5.000.000.

#### 4.1.1.6 Hasil Analisis Data Responden Berdasarkan Pernah Melakukan Pembelian Minimal 1 Kali Pembelian.

Berdasarkan hasil data kuesioner yang telah dibagikan oleh peneliti diperoleh data responden berdasarkan pendapatan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Melakukan Pembelian

Pernah Melakukan Pembelian	Jumlah	Presentase (%)
YA	126	100%
Total	126	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Output SPSS 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tabel 4.6 menunjukkan dari 126 responden terdapat 126 orang atau 100% yang pernah melakukan pembelian.

### 4.1.2 Statistik Deskriptif

#### 4.1.2.1 Hasil Analisis Deskriptif Kualitas Produk

Tabel 4.7 Analisis Deskriptif Kualitas Produk

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	126	1	5	4.20	.830
X1.2	126	1	5	4.27	.871
X1.3	126	1	5	4.16	.933
X1.4	126	1	5	4.24	.898
X1.5	126	2	5	4.08	.985
X1.6	126	2	5	4.25	.846
X1.7	126	1	5	4.16	.924
X1.8	126	1	5	4.37	.845
Valid N (listwise)	126				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Berdasarkan hasil data, dapat dilihat bahwa hasil deskriptif variabel kualitas produk menunjukkan nilai mean terendah indikator X1.5 dengan nilai 4.08 dan nilai mean tertinggi indikator X1.8 dengan nilai 4.37. Secara keseluruhan, peserta menjawab pertanyaan kuesioner dengan cara yang berbeda. Ada kemungkinan bahwa masing-masing peserta menunjukkan variasi dalam jawabannya jika nilai deviasi standar jauh dari angka 0.

#### 4.1.2.2 Hasil Analisis Deskriptif Harga

Tabel 4.8 Analisis Deskriptif Harga

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	126	2	5	4.32	.836
X2.2	126	2	5	4.36	.753
X2.3	126	2	5	4.21	.826
X2.4	126	2	5	4.25	.892
X2.5	126	1	5	4.21	.958
X2.6	126	2	5	4.45	.765
Valid N (listwise)	126				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Berdasarkan hasil data diperoleh menunjukkan bahwa hasil descriptive statistics variabel harga. Dari data yang ada, dapat diperhatikan bahwa nilai rata-rata terendah terdapat pada pertanyaan X2.3 dan X2.5 dengan nilai 4.21, sedangkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pertanyaan X2.6 dengan nilai 4.45. Secara keseluruhan responden memberikan pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Dimana apabila nilai std deviation sangat menjauhi dari 0 maka bisa diartikan jawaban dari setiap responden bervariasi.

### 4.1.2.3 Hasil Analisis Deskriptif Keputusan Pembelian

Tabel 4.9 Analisis Deskriptif Keputusan Pembelian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1	126	1	5	4.11	.990
Y.2	126	1	5	4.14	.977
Y.3	126	2	5	4.05	.928
Y.4	126	1	5	4.26	.914
Y.5	126	2	5	4.26	.850
Y.6	126	2	5	4.39	.800
Y.7	126	2	5	4.31	.784
Y.8	126	2	5	4.41	.762
Y.9	126	1	5	4.36	.871
Y.10	126	2	5	4.34	.850
Valid N (listwise)	126				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Dari data diatas menunjukkan bahwa hasil descriptive ststistics variabel keputusan pembelian Dari data yang ada, kita dapat melihat bahwa nilai rataaraata remdah terdapat paada pertanyaan Y.3 dengan nilai 4.05 sementara nilai rataarata tertinggi terdapat pasa pertamyaaan Y.6 dengam nilai 4.39. Secara keseluruhan, respomden memberiiikan jawaban bervariasi terhadap pernyataan yang ada dalam kuesiioner.. Dimana apabila nilai std deviation jauh dari angka 0 maka bisa diartikan jawaban dari setiap responden berfariasi.

### 4.2 Uji Validitas

Untuk mengetahui apaakah kuesiioner yang telaah dilakukan datamya valiid ataaau tiidak, makaa penuliis melakuan uji valiiditas, menggunakn tiingkat kesalahan 0.05. Jumlah data (n) dalam peneliitian yaiitu 126 responden, sehingga nilai a  $df = n - 2 = 124$  Dengam begiitu, diperokeh nilai rtaabel = 0.1750.

#### 4.4.2 Uji Validitas Variabel Kualitas Produk (X1)

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Kualitas Produk

Item Pernyataan	Pearson Correlation	R table	Keterangan
X1.1	.714	0.1750	Valid
X1.2	.638	0.1750	Valid
X1.3	.570	0.1750	Valid
X1.4	.606	0.1750	Valid
X1.5	.515	0.1750	Valid
X1.6	.625	0.1750	Valid
X1.7	.626	0.1750	Valid
X1.8	.686	0.1750	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Berdasarkan hasil tabel 4.10 bisa kita lihat bahwa seluruh item kualitas produk yang telah diuji semua pernyataannya mendapatkan hasil nilai r hitung lebih besar dari r tabel dapat diketahui bahwa dari pernyataan 1 sampai 8 kualitas produk dalam uji validitas di atas dinyatakan valid karena nilai r hitung  $> 0.1750$ .

#### 4.2.2 Uji Validitas Variabel Harga (X2)

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Harga

Item Pernyataan	Pearson Correlation	R table	Keterangan
X2.1	.652	0.1750	Valid
X2.2	.678	0.1750	Valid
X2.3	.620	0.1750	Valid
X2.4	.609	0.1750	Valid
X2.5	.664	0.1750	Valid
X2.6	.695	0.1750	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Berdasarkan hasil tabel 4.11 bisa kita lihat bahwa seluruh item kualitas produk yang telah diuji semua pernyataannya mendapatkan hasil nilai r hitung lebih besar dari r tabel dapat diketahui bahwa dari pernyataan 1 sampai 6 variabel harga dalam uji validitas di atas dinyatakan valid karena nilai r hitung  $> 0.1750$ .

### 4.2.3 Uji Validitas Variabel Keputusan Pembelian (Y1)

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Keputusan Pembelian

Item Pernyataan	Pearson Correlation	R table	Keterangan
Y.1	.470	0.1750	Valid
Y.2	.710	0.1750	Valid
Y.3	.624	0.1750	Valid
Y.4	.578	0.1750	Valid
Y.5	.683	0.1750	Valid
Y.6	.553	0.1750	Valid
Y.7	.651	0.1750	Valid
Y.8	.644	0.1750	Valid
Y.9	.543	0.1750	Valid
Y.10	.667	0.1750	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Berdasarkan hasil 4.12 bisa kita lihat bahwa seluruh item kualitas produk yang telah diuji semua pernyataannya mendapatkan hasil nilai r hitung lebih besar r tabel dapat diketahui bahwa dari pernyataan 1 sampai 10 variabel Keputusan pembelian dalam uji validitas diatas dinyatakan valid karena nilai r hitung  $> 0.1750$ .

### 4.3 Uji Realibilitas

Dalam uji reliabilitas hanya indikator yang valid saja yang masuk pengujian atau yang dapat diuji. Kita menggunakan batas nilai 0,60. Jika nilai instrumen pertanyaan lebih besar dari 0,60, maka pernyataan dapat dianggap dapat diandalkan atau konsisten.

### 4.4.2 Uji Reliabilitas Kualitas Produk (X1)

Tabel 4.13 Hasil Uji Realibilitas Kualitas Produk

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.769	8

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan bahwa Reliability Statistic yang terlihat pada nilai Cronbachs Allpha  $0.769 > 0.60$ . Maka dapat dikatakan bahwa seluruh item pernyataan dalam variabel Kualitas Produk dinyatakan reliabel.

#### 4.4.1 Uji Reliabilitas Harga (X2)

Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Harga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.726	6

Sumber: Data SPSS 23

Berdasarkan Tabel 4.14 menunjukkan bahwa Reliability Statistic yang terlihat pada nilai Cronbach's Alpha  $0,726 > 0,60$ . Maka dapat dikatakan bahwa seluruh item pernyataan dalam variabel Harga dinyatakan reliabel.

#### 4.3.3 Uji Reliabilitas Keputusan Pembelian (Y1)

Tabel 4.15 Hasil Uji Keputusan Pembelian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.811	10

Sumber: Data SPSS 23

Berdasarkan Tabel 4.15 menunjukkan bahwa Reliability Statistic yang terlihat pada nilai Cronbachs Allpha  $0.811 > 0.60$ . Maka dapat dikatakan bahwa seluruh item pernyataan dalam variabel Keputusan Pembelian dinyatakan reliabel.

### 4.4 Uji Asumsi Klasik

#### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan tujuan untuk mengevaluasi apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan pendekatan Monte Carlo dengan aturan yang ditentukan sebagai berikut.:

- Jika nilai sig.  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai sig.  $< 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Mengevaluasi apakah mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan pendekatan Monte Carlo dengan aturan yang ditentukan sebagai berikut.:

- Jika nilai sig. > 0.05 maka data normal.
- Jika nilai sig. < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut adalah hasil dari uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		126	
Normal	Mean	.0000000	
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	3.05476604	
Most	Absolute	.113	
Extreme	Positive	.055	
Differences	Negative	-.113	
Test Statistic		.113	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	
Monte Carlo	Sig.	.078 <sup>d</sup>	
Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	.071
		Upper Bound	.084

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data SPSS 23

Berdasarkan tabel yang diberikan, uji normalitas dalam penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.078, yang berarti nilai sig. > 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut mengikuti distribusi normal.

#### 4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mengetahui apakah variabel berkorelasi atau tidak. Hasil pengujian baik tidak akan menunjukkan adanya korelasi. Nilai toleransi dan VIF dapat menunjukkan hasil uji multikolinearitas. Jika nilai toleransi lebih 0.10 nilai VIF lebih 10.00, multikolinearitas tidak ada. Sebaliknya, jika nilai toleransi kurang 0.10 nilai VIF lebih 10.00, multikolinearitas ada. Tabel berikut berisi informasi tentang uji multikolinearitas.:

Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.724	2.281		2.948	.004		
1 Kualitas Produk	.415	.100	.344	4.159	.000	.390	2.564
Harga	.849	.135	.522	6.312	.000	.390	2.564

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber: hasil pengolahan data spss 23

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil masing masing variabel memiliki nilai Tolernce  $> 0.10$  nilai VIF  $< 10.00$ . Variabel Kualitas Produk memiliki Tolersnce  $0.390 > 0.10$  nilai VIF sebsar  $2.564 < 10.00$  yang kita bisa artikan bahwa variabel Kualitas Produk tidak terjadi multiikoliinearitas dan variabel Harga memiliki Tolernce  $0.390 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $2.564 < 10.00$  yang kita bisa pastikan bahwa variabel Harga tidak terjadi multikolenearitas.

#### 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastiisitas dilakukan mengetahui apakah terjadi perbedaan varian dalam modwl regresi. Uji baik itu menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas, yaitu ketika varian tidak berbeda secara signifikan. Salah satu metode pengujian heteroskedastiisitas adalah menggunakan glejser. Informasi mengenai pengujian heteroskedastiisitas dengan glejser dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 4.18 Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.821	1.541		1.831	.070
Kualitas Produk	-.056	.067	-.120	-.835	.405
Harga	.051	.091	.081	.561	.576

a. Dependent Variable: abs\_RES

Sumber: Data Output SPSS 23

Dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk masing-masing variabel memiliki nilai signifikan lebih dari 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas: Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada keterangan sebagai berikut:

- Variabel Kualitas Produk (X1) tidak terjadi heteroskedastisitas, dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar  $0.405 > 0.05$ .
- Variabel Harga (X2) tidak terjadi heteroskedastisitas, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0.576 > 0.05$ .

#### 4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat, Keputusan Pembelian (Y), dipengaruhi secara keseluruhan variabel bebas, yaitu Kualitas Produk (X1) Harga (X2). Hasil uji disajikan di bawah.

Tabel 4.19 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients		
			Beta		
1 (Constant)	6.724	2.281		2.948	.004
Kualitas Produk	.415	.100	.344	4.159	.000
Harga	.849	.135	.522	6.312	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan variabel-variabel yang mempengaruhi keputusan pembelian sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2$$

$$Y = 6,724 + 0,415 X_1 + 0,849 X_2$$

Nilai konstanta sebesar 6,724 yang berarti jika Kualitas Produk (X1) Harga (X2) tidak ada perubahan, maka keputusan pembelian mempunyai nilai sebesar 6,724.

1. Variabel kualitas produk berdampak positif pada keputusan pembelian produk. Dengan koefisien regresi 0,415, jika kualitas produk meningkat dari itu keputusan pembelian cenderung meningkat sebesar 0,415, tetapi jika kualitas produk menurun, sebab itu keputusan pembelian cenderung menurun sebesar 0,415.

2. Variabel harga memengaruhi keputusan pembelian; dengan koefisien regresi 0,849, variabel keputusan pembelian akan meningkat sebesar 0,849 jika variabel harga meningkat, dan sebaliknya jika variabel harga menurun variabel keputusan pembelian menurun sebesar 0,849.

## 4.6 Pengujian Hipotesis

### 4.6.1 Uji Determinasi

Seberapa besar kontribusi variabel Kualitas Produk (X1) Harga (X2) kepada keputusan pembelian (Y) diukur dengan menggunakan analisis koefisien determinasi. Uji determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.20 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.820 <sup>a</sup>	.672	.666	3.080

a. Predictors: (Constant), Harga, Kualitas Produk

Sumber: Data SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, koefisien determinasi adalah 0,666, yang menunjukkan bahwa variabel kualitas produk dan harga memberikan kontribusi sebesar 66,6% terhadap keputusan pembelian, dengan faktor lain diluar penelitian model ini memberikan kontribusi sebesar 33,4%.

### 4.6.2 Uji T (Parsial)

Uji ini digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan apakah ada hubungan antara keputusan pembelian (Y) dan variabel kualitas produk (X1) harga (X2). Jika nilai t yang dihitung > t tabel dan nilai sig. < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara variabel X dan Y, begitu juga sebaliknya.

Tabel 4.21 Hasil Uji t (Parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.724	2.281		2.948	.004
	Kualitas Produk	.415	.100	.344	4.159	.000
	Harga	.849	.135	.522	6.312	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Pada penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut:

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1)$$

a = tingkat signifikan

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel X

Maka diperoleh:

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$t \text{ tabel} = t (0.05/2 ; 126 - 2 - 1)$$

$$t \text{ tabel} = t (0.025 ; 123)$$

Jadi pada penelitian ini nilai t tabel yaitu 1,979. Berdasarkan tabel di atas maka akan diperoleh hasil uji t hipotesis pada masing-masing variabel sebagai berikut:

- Jika t hitung > t tabel dan nilai sig. < 0,05 maka berpengaruh signifikan
- Jika t hitung < t tabel dan nilai sig > 0,05 maka tidak berpengaruh signifikan

### 1. Variabel Kualitas Produk (X1) terhadap Keputusan Pembelian (Y)

1. t hitung Kualitas Produk 4.159 > 1,979 maka berpengaruh signifikan

2. Sig. Kualitas Produk  $0,000 < 0,05$  maka berpengaruh signifikan diimana Kualitas Produk secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.

**H1: Kualitas Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian**

**2. Variabel Harga (X2) terhadap Keputusan Pembelian (Y)**

1. t hitung Harga  $6,312 > 1,979$  maka berpengaruh signifikan
2. Sig. Harga  $0,000 < 0,05$  maka berpengaruh signifikan Maka dapat di simpulkan bahwa variabel Harga secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Pembelian.

**H2: Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian**

**4.6.3 Uji F (Stimultan)**

Untuk membuat keputusan tentang apakah atau tidak pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam uji F, ada pengaruh bersamaan antara variabel X dan Y jika nilai f hitung lebih besar dari f tabel dan nilai sig. lebih dari 0.05 Sebaliknya, jika nilai f hitung lebih rendah dari f tabel dan nilai Sig. lebih dari 0.05 oleh dari itu tidak ada pengaruh.

Tabel 4.22 Hasil Uji F Simultan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2386.757	2	1193.378	125.840	.000 <sup>b</sup>
Residual	1166.449	123	9.483		
Total	3553.206	125			

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

b. Predictors: (Constant), Harga, Kualitas Produk

Sumber: Data SPSS 23

Pada penelitian ini, nilai f tabel diperoleh dengan cara sebagai berikut:

$$F \text{ tabel} = F (k ; n-k)$$

k = jumlah variabel X

n = jumlah sampel

$$\text{Maka diperoleh : } f \text{ tabel} = F (2 - 124 )$$

Pada tabel distribusi, nilai f tabel adalah 3,07 dengan signifikan 0,05, sehingga disimpulkan bahwa nilai f hitung lebih besar dari f tabel, yaitu 125,840 lebih besar dari 3,06, dan nilai signifikan 0,000 lebih rendah dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel harga dan kualitas produk berpengaruh secara bersamaan atau bersamaan terhadap keputusan pembelian konsumen.

**H3: Kualitas Produk dan Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian**

## 4.7 Pembahasan

### 4.7.1 Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada konsumen Mie Setan Njerit. Dengan demikian bahwa konsumen Mie Setan Njerit menilai semakin tinggi kualitas produk yang diraskan maka semakin tinggi juga tingkat keputusan pembelian produk Mie Setan Njerit. Hal ini dapat kita lihat pada Uji t (uji parsial) variabel kualitas produk terhadap keputusan pembelian. Dalam penelitian dapat kita lihat bahwa t hitung > t tabel dan nilai Sig. < 0,05 artinya kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Penelitian didukung dengan hasil peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Rivaldo (2022) dan pernyataan tersebut juga didukung oleh Hidayah & Rahmawan (2021), Anggita (2017), Faramita Dwitama (2021) dan Hisani (2020) menyatakan bahwa kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.

#### **4.7.2 Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian.**

Pengujian data menunjukkan bahwa harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pelanggan Mie Setan Njerit. Oleh karena itu, semakin terjangkau dan bervariasi harga, semakin banyak pelanggan Mie Setan Njerit memutuskan untuk membeli produk Mie Setan Njerit. Ditunjukkan dalam penelitian ini bahwa  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dan nilai  $Sig. < 0.05$  menunjukkan bahwa harga berdampak positif signifikan pada keputusan pembelian. Reinaldo (2020) serta penelitian sebelumnya, seperti Tari (2020), Arjuna (2020), Winardy et al. (2021), dan Sjukun et al. (2022), mendukung penemuan bahwa harga berdampak positif signifikan pada keputusan pembelian.

#### **4.7.3 Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian**

Pengujian data menunjukkan bahwa harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pelanggan Mie Setan Njerit. Oleh karena itu, semakin terjangkau dan bervariasi harga, semakin banyak pelanggan Mie Setan Njerit memutuskan untuk membeli produk Mie Setan Njerit. Ditunjukkan dalam penelitian ini bahwa  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dan nilai  $Sig. < 0.05$  menunjukkan bahwa harga berdampak positif signifikan pada keputusan pembelian. Reinaldo (2020) serta penelitian sebelumnya, seperti Tari (2020), Arjuna (2020), Winardy et al. (2021), dan Sjukun et al. (2022), mendukung penemuan bahwa harga berdampak positif signifikan pada keputusan pembelian.